

## INTI SARI

Penelitian ini membahas dinamika gerakan sosial *Blood For Life Foundation* (BFLF) di Aceh, sebuah organisasi berbasis komunitas yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan donor darah dan penyediaan rumah singgah untuk pasien kurang mampu. Gerakan ini dianalisis melalui teori *Stage of Movement* dari Blumer, teori *New Social Movement* (NSM), dan *Strategic Triangle* dari Moore. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mengeksplorasi dan menganalisis dinamika siklus gerakan sosial baru BFLF dalam memfasilitasi stok kantong darah dan rumah singgah bagi masyarakat Aceh dan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis kontribusi gerakan sosial BFLF dalam pemenuhan *public value* dari perspektif *New social movement*. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pengurus serta relawan BFLF, perwakilan lembaga pemerintah, dan masyarakat pendukung, serta dokumen organisasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika gerakan sosial menunjukkan keberlanjutan BFLF yang didorong oleh kemampuan organisasi menciptakan *public value* yang relevan, seperti pemenuhan kebutuhan donor darah dan rumah singgah yang bersifat berulang sehingga terhindar dari tahapan *decline*. *Public value* ini tercipta melalui interaksi antara legitimasi, dukungan publik, dan kapasitas operasional yang diperkuat oleh modal sosial organisasi. Transparansi sistem dan Proses birokratisasi, seperti pengesahan status badan hukum menjadi yayasan, meningkatkan kapasitas operasional dan akses ke sumber daya yang lebih luas, memperkuat legitimasi BFLF di mata masyarakat dan lembaga lain. Penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi modal sosial, identitas kolektif, dan interaksi elemen-elemen *public value* dalam menciptakan keberlanjutan gerakan sosial berbasis komunitas.

Kata Kunci : gerakan sosial baru; Pemenuhan nilai publik; Kesehatan; BFLF

## **ABSTRACT**

*This research discusses the social movement dynamics of Blood For Life Foundation (BFLF) in Aceh, a community-based organization that focuses on meeting the needs of blood donors and providing shelter for underprivileged patients. This movement is analyzed through Blumer's Stage of Movement theory, New Social Movement Theory (NSM), and Moore's Strategic Triangle. This study aims to find out, explore and analyze the dynamics of the new social movement cycle of BFLF in facilitating the stock of blood bags and halfway houses for the people of Aceh and to find out, describe and analyze the contribution of the BFLF social movement in fulfilling public value from the perspective of New social movement. Data were collected through in-depth interviews with BFLF administrators and volunteers, representatives of government agencies, and community supporters, as well as organizational documents.*

*The results show that the dynamics of social movements show the sustainability of BFLF which is driven by the organization's ability to create relevant public value, such as meeting the recurring needs of blood donors and shelters so as to avoid the decline stage. This public value is created through the interaction between legitimacy, public support, and operational capacity strengthened by the organization's social capital. System transparency and bureaucratization processes, such as the legalization of legal entity status into a foundation, increase operational capacity and access to wider resources, strengthening BFLF's legitimacy in the eyes of the community and other institutions. This research confirms the importance of the integration of social capital, collective identity, and the interaction of public value elements in creating the sustainability of community-based social movements.*

*Key words : new social movements; public value creation; health; BFLF*